



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Bisa bikin rugi besar, waspada robot trading ilegal

Media Name : kontan.co.id

Journalist : Istimewa

Publish Date : 07 December 2021

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 2,250,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Kementerian Perdagangan), Anthonius Malau (Ditjen Aptika Kemenkominfo)

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : Industri

Topic : Robot Trading

Bisa bikin rugi besar, waspada robot trading ilegal

Selasa, 07 Desember 2021 | 04:00 WIB Sumber: Kompas.com



KONTAN.CO.ID - JAKARTA Penggunaan aplikasi robot trading belakangan cukup populer di Indonesia. Itu sebabnya, memahami informasi seputar robot trading legal menjadi kian penting.

Wajar saja, robot trading banyak disebut dapat memudahkan memudakan seseorang yang baru berinvestasi untuk dapat keuntungan bersih. Namun bukan berarti kelemahan robot trading tidak ada.

Robot trading terapan dapat membantu pilihan investasi yang tepat untuk investor pemula. Namun jangan salah, robot trading ternyata banyak juga digunakan dalam penipuan investasi forex dan menjadi modus baru dalam investasi bodong.

Apa itu robot trading?

Robot trading adalah sistem yang menjalankan transaksi saham secara otomatis dengan menggunakan suatu algoritma sehingga pengguna tidak perlu repot memantau pasar saham.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan membahas masalah agar tidak mudah tergiur dari janji yang ditawarkan para pelaku penipuan investasi dengan robot trading.

Realitanya, robot trading juga memiliki risiko kerugian, apalagi jika memanfaatkan robot trading ilegal. Untuk itu masyarakat diminta waspada untuk lebih waspada dalam memanfaatkan robot trading ini.

Baca Juga: Selapa Waspada Investasi melalui 161 pipai ilegal

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Kementerian Perdagangan Tirta Karma Senjaya mengatakan sejumlah hal terkait hal ini, tu memisahkan robot trading pada dasarnya merupakan sebuah software komputer yang dapat bekerja secara otomatis untuk monitoring pasar, kalkulasi peluang entry, eksekusi transaksi serta untuk manajemen risiko yang telah ditambahkan pada script programnya.

Namun, ia menekankan, robot trading tidak bisa bekerja sendiri tanpa adanya user. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan pengoperasian robot trading dan instrumen investasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Baca Juga: Banyak yang tergiur, yuk tenali keuntungan dan risiko robot trading

Itu juga menjelaskan, robot trading sebagai alat bantu (tools) dalam Perdagangan Berjangka Komoditi (PBB) adalah untuk monitoring pasar, kalkulasi peluang entry, eksekusi transaksi serta untuk manajemen risiko yang telah ditambahkan pada script programnya.

Robot trading secara otomatis akan mengelola risiko yang terjadi dengan disiplin dan konsisten. Namun demikian, robot trading juga memiliki kelemahan. Kelemahan robot trading yakni dikenal statis, rentan gagal teknis, memiliki biaya tambahan, dan terhalang monitoring.

Walaupun dapat bekerja secara otomatis, trader tetap harus monitoring kinerja robot trading, karena gangguan teknis dapat terjadi akibat masalah-aspek, baik dari internal robot atau faktor eksternal.

"Selain itu, backtesting (BT) juga kemp berbeda dengan forward test (FT). Hasil backtesting di atas kertas bisa jadi sesuai dengan harapan trader (profit) namun setelah diaplikasikan pada kondisi market sesungguhnya (forward test/FT) terangnya dalam keterangan tertulis, dikutip pada Minggu (7/12/2021).

Baca Juga: Tak pernah akan berhenti, Bappebti menyatakan Harlau Angit

Dalam kesempatan yang sama, Ditjen Aptika Kemenkominfo Anthonius Malau menegaskan, sebelumnya penggunaan robot trading ream yang saat ini tengah marak sah-sah saja. Robot trading legal di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan teknologi di setiap aspek kehidupan, berbeda di era pandemi ini ketika sangat perlu dibantu.

Akan tetapi ia menekankan, praktik tersebut tetap harus didisain dengan tinjauan legalitasnya ada dan terdaftar dari Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE), agar robot trading forex tersebut menjadi robot trading terapan.

"Ini kan tujuannya untuk menyelenggarakan sistem transaksi elektronik yang andal, aman, terproteksi dan bertanggung jawab," ungkapnya.

Dengan begitu, Anthonius menyatakan masyarakat tidak akan mudah tergiur lagi dengan investasi legal yang memanfaatkan robot trading ilegal, karena sudah mengetahui informasi mengenai siapa penyelenggara dan sistem elektronik yang sudah terdaftar sebagai PSE.

"Perhatikan juga harus melihat laporan umum dalam hal jika terjadi pemanfaatan robot trading legal di dalam perdagangan, melindungi agar tidak terjadi kerugian di masyarakat. Apabila kewajiban pemerintah untuk melakukan pengawasan penggunaan robot trading ilegal, seperti memulus akses atau memblokir penggunaan robot trading ilegal," imbuhnya.

Meski begitu, Anthonius menuntun pemerintah tidak sembarang memulus akses penggunaan robot trading mengingat ada sejumlah pertimbangan yang harus di lihat terlebih dahulu.

"Jadi kalau itu melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan, menyelesaikan masalah dari masyarakat terlebih umum, memfasilitasi perubahan melonggarkan hukum, itu baru dibicarakan" jelas Anthonius.

Menanggapi maraknya robot trading ilegal ini, para pelaku industri perdagangan berjangka yang terdampak dalam ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Asosiasi) menyebut hal ini telah menjadi sebuah fenomena yang sangat mengancam masyarakat umum.

"Hal memang ini telah menjadi sebuah fenomena yang mengancam. Selain masyarakat dari sisi Asosiasi, anggota Asosiasi yang terdiri dari bursa, Pialang, dan pedagang yang secara legal diberikan izin oleh pemerintah juga terganggu" imbuh Ketua Umum Asosiasi Hago Utomo.

Baca Juga: Kamu diancam pipai? Begini cara melaporkannya, jangan panik ya

Da menjelaskan, terdapat praktik penipuan-penipuan kontrak-kontrak berjangka yang disediakan secara legal, diperdagangkan juga secara ilegal. "In yang kadang-kadang membuat kondisi yang tidak baik bagi para pelaku industri seperti kami (bursa) perdagangan berjangka terpengaruh" tandasnya.

Ia mengukus, sejauh ini usaha yang sudah dilakukan pemerintah sudah cukup baik. Namun demikian, tampaknya pemerintah juga masih harus bekerja keras lagi karena robot trading ilegal ini memang sulit dikecek.

"Yang sulit saat sekarang adalah yang legal-itu seperti hari. Ada, tapi tidak bisa dicek keberadaannya dimana. Dia kan cukup mempunyai modal website yang pada saat ini dilakukan tindakan oleh pemerintah atau aparat hukum itu ditutup, biasanya sudah berganti website lagi. Nama domainya sudah berubah lagi. Itu kan seperti ngaruh" ujarnya.